

PERENCANAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

Suci Ramadani¹, Nurul Magfirah², Jumriati³, Annisa Waliyyu Rusman⁴, Idawati⁵

^{1,2,3,4,5} Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

¹sucirdhn462@unismuh.ac.id, ²magfirahnurul13@unismuh.ac.id

³jumgibran8@unismuh.ac.id, ⁴annisawaliyyu587@unismuh.ac.id

⁵idafadollah@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

Educational planning is a crucial component in the implementation of elementary school education as it serves as the foundation for determining the direction, strategies, and systematic educational programs. This paper aims to examine the concept of educational planning in elementary schools, its objectives and functions, the principles of planning, and the stages of educational planning at the elementary level. The method used in this paper is a literature review by analyzing various books and scientific articles relevant to educational planning. The findings indicate that educational planning in elementary schools should be based on accurate data, aligned with students' needs, efficient in the use of resources, and flexible in responding to policy changes and environmental conditions. The planning stages include needs analysis, goal formulation, program development, resource organization, implementation, and monitoring and evaluation. Proper educational planning supports the improvement of learning quality, effective school management, and sustainability of educational programs. Therefore, educational planning should be conducted in a participatory and continuous manner to achieve optimal elementary education goals.

Keywords: educational planning, elementary school, educational management

ABSTRAK

Perencanaan pendidikan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar karena berfungsi sebagai dasar dalam menentukan arah, strategi, dan program pendidikan yang sistematis dan terukur. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji pengertian perencanaan pendidikan sekolah dasar, tujuan dan fungsinya, prinsip-prinsip perencanaan, serta tahapan perencanaan pendidikan di sekolah dasar. Metode penulisan yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik perencanaan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan sekolah dasar harus disusun berdasarkan data yang akurat, relevan dengan kebutuhan peserta didik, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta fleksibel terhadap perubahan kebijakan dan kondisi lingkungan. Tahapan perencanaan meliputi analisis kebutuhan, perumusan tujuan, penyusunan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Perencanaan yang baik akan mendukung peningkatan mutu

pembelajaran, efektivitas pengelolaan sekolah, serta keberlanjutan program pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan perlu dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan dasar secara optimal.

Kata Kunci: perencanaan pendidikan, sekolah dasar, manajemen pendidikan

A. Pendahuluan

Perencanaan pendidikan merupakan komponen fundamental dalam manajemen sekolah karena menjadi dasar dalam menentukan arah, strategi, serta penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada jenjang sekolah dasar, perencanaan memiliki peran yang sangat strategis karena tahap ini merupakan fondasi pembentukan kemampuan akademik, sosial, dan karakter peserta didik. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait perencanaan pendidikan, seperti program sekolah yang tidak berbasis pada kebutuhan nyata peserta didik, kurang optimalnya pemanfaatan sarana prasarana, serta perencanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran dan pencapaian mutu pendidikan yang belum maksimal.

Fenomena tersebut sejalan dengan pandangan Mulyasa yang menyatakan bahwa perencanaan pendidikan harus disusun berdasarkan analisis kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik secara komprehensif agar program yang dirancang tidak bersifat administratif semata, tetapi benar-benar mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, Gunawan menegaskan bahwa perencanaan pendidikan di sekolah dasar harus mempertimbangkan aspek psikologis peserta didik, tuntutan kurikulum, serta konteks sosial lingkungan sekolah. Tanpa perencanaan yang matang dan berbasis data, sekolah akan kesulitan dalam menentukan prioritas program, mengalokasikan sumber daya secara efektif, serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan pendidikan.

Data dan fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sekolah yang menyusun rencana kerja sekolah hanya sebagai pemenuhan tuntutan administratif,

tanpa didasarkan pada hasil evaluasi pembelajaran, kebutuhan guru, maupun kondisi sarana prasarana yang sesungguhnya. Akibatnya, program yang dilaksanakan tidak sepenuhnya menjawab permasalahan yang dihadapi sekolah. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan dan tuntutan kompetensi abad ke-21 menuntut sekolah untuk memiliki perencanaan yang fleksibel, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada bagaimana perencanaan pendidikan di sekolah dasar disusun, apa saja prinsip yang mendasarinya, serta bagaimana tahapan perencanaan dilaksanakan dalam mendukung mutu pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep perencanaan pendidikan sekolah dasar, mengidentifikasi tujuan dan fungsi perencanaan, serta menganalisis prinsip dan tahapan perencanaan yang efektif dalam konteks manajemen sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah dan

guru dalam menyusun perencanaan yang lebih sistematis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan nyata sekolah, sedangkan secara teoretis dapat memperkaya kajian tentang manajemen pendidikan dasar, khususnya dalam aspek perencanaan sebagai faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik perencanaan pendidikan di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, makna, serta konteks nyata yang terjadi di lingkungan sekolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara holistik dan naturalistik. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana perencanaan pendidikan disusun dan diimplementasikan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru sekolah dasar yang terlibat langsung dalam proses perencanaan pendidikan, sedangkan

objek penelitian difokuskan pada dokumen perencanaan sekolah, seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta perencanaan pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses penyusunan perencanaan, kendala yang dihadapi, serta strategi yang digunakan dalam pengelolaan program sekolah. Studi dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen resmi sekolah guna memperkuat temuan hasil observasi dan wawancara.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan diseleksi dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan penarikan makna. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

Melalui metodologi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai perencanaan pendidikan di sekolah dasar serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan di sekolah dasar telah disusun secara sistematis melalui penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta perencanaan pembelajaran oleh guru. Proses perencanaan melibatkan kepala sekolah dan guru melalui forum rapat sekolah, sehingga mencerminkan adanya upaya penerapan perencanaan yang bersifat partisipatif.

Selain itu, perencanaan program pembelajaran telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik, meskipun belum seluruhnya berbasis pada analisis data hasil belajar secara optimal.

Namun demikian, ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan perencanaan, antara lain keterbatasan sarana prasarana, waktu guru yang terbatas dalam menyusun perencanaan secara mendalam, serta masih adanya program yang disusun untuk memenuhi kebutuhan administratif. Kondisi ini menyebabkan sebagian program belum berjalan maksimal dan belum sepenuhnya berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Temuan tersebut sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa perencanaan yang efektif harus didasarkan pada analisis kebutuhan, data kinerja sekolah, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan (Mulyasa). Selain itu, menurut prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), perencanaan yang baik harus bersifat partisipatif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu

pembelajaran (Nurkolis). Oleh karena itu, meskipun sekolah telah memiliki dokumen perencanaan yang lengkap, kualitas perencanaan masih perlu ditingkatkan agar lebih berfokus pada pemecahan masalah pembelajaran dan pengembangan kompetensi peserta didik.

Hasil penelitian menegaskan bahwa perencanaan pendidikan di sekolah dasar sudah berjalan secara struktural, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek pemanfaatan data, efektivitas implementasi program, serta kesinambungan antara perencanaan sekolah dan praktik pembelajaran di kelas.

D. Kesimpulan

Perencanaan pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan sekolah dan peningkatan mutu pembelajaran. Sekolah telah menyusun perencanaan secara sistematis melalui dokumen perencanaan sekolah dan perencanaan pembelajaran, serta melibatkan unsur kepala sekolah dan guru dalam proses penyusunannya. Hal ini menunjukkan adanya upaya penerapan perencanaan yang bersifat partisipatif dan terstruktur.

Namun, kualitas perencanaan masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam pemanfaatan data hasil belajar dan analisis kebutuhan peserta didik sebagai dasar penyusunan program. Selain itu, sebagian perencanaan masih berorientasi pada pemenuhan administrasi, sehingga dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pada aspek perencanaan berbasis data, monitoring dan evaluasi program secara berkelanjutan, serta sinkronisasi antara perencanaan sekolah dan praktik pembelajaran di kelas agar tujuan pendidikan sekolah dasar dapat tercapai secara lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Artikel in Press :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS)*. Diakses dari laman resmi Kemendikbud.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2021). *Penguatan manajemen sekolah dasar melalui perencanaan berbasis data*. Artikel kebijakan pendidikan dasar.
- Kemdikbudristek. (2022). *Perencanaan berbasis rapor pendidikan*. Artikel pada portal pendidikan nasional.

Jurnal :

- Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2020). Perencanaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 85–94.
- Rahmawati, I., & Hidayat, A. (2019). Implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–53.
- Setiawan, B. (2021). Analisis perencanaan program sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 66–75.